e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 9 No 7 Tahun 2022 Hal. : 2496-2502

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA(ASN) DI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN KARAWANG

Ayu Febridayanti, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar

Prodi atau Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional sangat bergantung pada kemampuan Aparatur Sipil Negara (ASN). Untuk meningkatkan kinerja aparatur sipil negara adalah dengan memperbaiki efektivitas kerja dan efisiensi dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Fokus dalam Penelitian mengenai Efektivitas dan efisiensi kerja aparatur sipil negara (ASN) DI Sekretariat DPRD Karawang yang meliputi : Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu dan biaya, efektivitas, Serta Kemandirian yang dimiliki para Aparatur serta Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas dan efisiensi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian efektifitas dan efisiensi kerja ASN di sekretariat DPRD Karawang dan dari ke lima indikator kinerja hanya beberapa saja yang sudah optimal seperti ketepatan waktu dan Kemandirian. Sedangkan untuk kualitas, kuantitas dan efektivitas itu belum optimal sepenuhnya. Terdapat berapa kendala yang selalu berhubungan dengan sumberdaya maupun fasilitas atau peralatan. Diantaranya, kurangnya aparatur atau tenaga ahli pada setiap Sub Bagian serta kurang terawatnya fasilitas di Sekretariat DPRD kabupaten karawang ini.

Kata Kunci: Efektivitas dan efisiensi, Aparatur Sipil Negara (ASN), Sekretariat DPRD.

*Correspondence Address : Ayufebri071@gmail.com
DOI : 10.31604/jips.v9i7.2022.2496-2502
© 2022UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dapat bejalan dengan optimal serta berkesinambungan maka diperlukan suatu cara yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang mempunyai potensi dan berdedikasi yang tinggi dalam menggerakkan pembangunan. Keberhasilan suatu pembangunan dapat dilihat dari individu-individu yang ada didalamnya. Guna menghasilkan sumberdaya manusia yang baik maka diperlukan peran aktif dari masing-masing individu, sikap mental, semangat kerja serta ketaatan, efektivitas dan efisiensi para penyelenggara negara (Mahardita, 2017).

Kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional sangat bergantung pada kemampuan Aparatur Sipil Negara (ASN) hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Melalui media online *indonesiabaik.id* ASN merupakan sebuah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah sesuai dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN sendiri terdiri dari dua kategori yaitu PNS dan PPPK. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS ialah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, dan kemudian diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Sebagai tanda tercapainya tujuan organisasi diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Oleh karena itu, perlunya program yang efektif untuk tindakan individu dalam suatu organisasi memiliki sikap yang terhormat, mampu berprestasi dan mempunyai efektivitas dan efisiensi kerja yang tinggi. Sehingga kinerja para aparatur sipil negara dilaksanakan sebagai suatu kegiatan perangsang untuk meningkatkan sekaligus mengembangkan kepentingan organisasi dan kepentingan dari ASN itu sendiri. Untuk meningkatkan kinerja aparatur sipil negara adalah dengan memperbaiki efektivitas kerja dan efisiensi dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan (Mahardita, 2017).

Pada pasal 12 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara di jelaskan bahwa pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawasan pembangunan melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi,kolusi dan nepotisme.

Guna menganalisis pada penelitian ini peneliti menggunakan teori indikator teori kinerja yaitu Menurut Robbins (2006) indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu terdapat lima indikator, yaitu:

1. Kualitas
   Pengukuran kualitas kinerja dilihat dari presepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas
   Kuantitas yang dimaksud ialah jumlah yang dihasilkan kemudian dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu
   Ketepatan waktu adalah tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang telah dinyatakan atau ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. Efektifitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (uang, teknologi,tenaga dan bahan baku) yang dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian
   Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai komitmen kerja. Kemandirian juga merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **"Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Negeri Sipil(ASN) di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang".**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut sugiono, penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan guna meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan informan yang telah di tentukan yaitu berupa opini subjek individual atau kelompok data primer ini di peroleh dari staff sekretariat DPRD kabupaten Karawang. Sedangkan data sekunder sendiri penulis peroleh dari studi pustaka, artikel dan jurnal, internet, undang-undang dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian penulis yaitu Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Negeri Sipil(ASN) di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi dan Wawancara yang bertujuan guna mengetahui bagaimana Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Negeri Sipil(ASN) di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang.

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. Waktu penelitian Pada bulan Juli-Agustus tahun 2021 selama kegiatan magang penulis.

Fokus Penelitian

1. Efektivitas dan efisiensi kerja aparatur sipil negara yang meliputi :
   a. Kualitas
   b. Kuantitas
   c. Ketepatan waktu dan biaya
   d. efektivitas
   e. Serta Kemandirian yang dimiliki para Aparatur
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas dan efisiensi kerja Aparatur Sipil Negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas dan efisiensi kerja aparatur sipil negara (ASN) Sekretariat DPRD Karawang.

Penulis menganalisis efektivitas dan efisiensi kerja ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang menggunakan indikator untuk mengukur kinerja karyawan Menurut Robbins (dalam Mahardita, 2017) terdapat lima indikator, yaitu:

a. Kualitas

Pengukuran kualitas kinerja dilihat dari presepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta

kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Kemampuan intelektual atau fisik khusus yang diperlukan untuk kinerja yang memadai pada suatu pekerjaan tergantung pada persyaratan yang diminta dari pekerjaan itu.

Menurut Zainun (dalam Mahardita, 2017), kemampuan (ablity) dimaksudkan sebagai kesanggupan (capasity) aparatur untuk melaksanakan pekerjaannya. Kualitas mencakup berbagai faktor, mulai dari kemampuan manual dan intelektual hingga karakteristik kepemilikan pribadi. Item ini juga mencerminkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh deskripsi pekerjaan untuk memungkinkan karyawan bekerja dengan cara tertentu.

Berdasarkan temuan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang memiliki kualitas kerja yang cukup baik sebab mereka memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan dapat bekerja sesuai target dengan baik. Akan tetapi ada sebagian Aparatur Sipil Negara yang kurang mengerti atau sedikit kesulitan jika menjalankan komputer. Faktor umur yang sudah tua itu sangat mempengaruhi, seperti contohnya Ketika penginputan data PNS di My SAPK banyak dari PNS yang kurang bisa. Tetapi untuk mengatasi hal tersebut ialah penginputan data PNS di My SAPK di bantu oleh para THL (Tenaga Harian Lepas).

b. Kuantitas

Berdasarkan beberapa faktor pendukung Kuantitas yang dimaksud merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

Apabila dikaitkan dengan organisasi, maka kuantitas kerja sangat penting sekali untuk diperhatikan. Kuantitas kerja tinggi pada seorang aparatur akan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini diungkapkan oleh Hasibuan (dalam Mahardita, 2017) yang mengatakan bahwa kuantitas kerja adalah jumlah pekerjaan yang telah dicapai seseorang dalam melaksankan tugas yang dibebankan kepadanya dan didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan.

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara di Sekterariat DPRD di Kabupaten Karawang memiliki kuantitas kerja belum cukup baik, karena beberapa hal salah satu contoh yaitu ketika terjadi kekosongann jabatan karna pensiun.

"kekosongan jabatan entah karna pensiun atau meninggal ini menjadi penghambat dalam kuantitas pekerjaan yang dihasilkan. akibatnya jadi membebankan kepada pegawai lainnya dan mengakibatkan pekerjaan jadi banyak dan tidak terhadle dengan baik sehingga pekerjaan tidak cepat selesai."tutur pak Hamzah

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang telah ditentukan atau disepakati sebelumnya, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara di Sekterariat DPRD di Kabupaten Karawang memiliki ketepatan waktu dan biaya cukup baik, dalam melakukan efisiensi waktu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan pada mereka. Walaupun masih terbentur oleh peraturan karena kondisi yang tidak memungkinkan apalagi di saat pandemi Covid-19 sedang maraknya yaitu pada

bulan juni-juli 2021. Keadaan transisi ini lah yang membuat agak sedikit kesulitan.

d. Efektifitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, dan bahan baku) yang ditingkatkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

Berdasarkan beberapa temuan dan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa Aparatur Sipil Negara di sekretariat DPRD dalam memanfaatkan atau penggunakan sumber daya itu masih minim dikarenakan fasilitas di DPRD masih kurang karena masih banyak contohnya alat penunjang pekerjaan seperti mesin fotocopy atau printer yang rusak, kinerja computer yang lamban karena spesifikasi computer yang sudah tua, dan juga di sekretariat DPRD ini kekurangan tenaga ahli yang mumpuni. Jadi penulis dapat menyimpulkan dalam hal efektivitas ini kurang optimal.

e. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai komitmen kerja. Kemandirian juga merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil dari wawancara dapat dikatakan bahwasannya Aparatur Sipil Negara sudah memiliki rasa kemandirian dalam diri masing-masing individu tersebut terutama dalam melakukan pekerjaan karena hasil kerja dan kemampuan kerja yang mereka lakukan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan. Tetapi tetap di Sekretariat DPRD Karawang daerah ini mengutamakan teamwork kita tetap harus patuh kepada atasan dan juga peraturan dan tidak boleh melenceng.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas dan efisiensi kerja Aparatur Sipil Negara(ASN) di Sekterariat DPRD di Kabupaten Karawang.

a) Faktor Pendukung Efektivitas dan Efisiensi Kerja

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu hal dan sesuatu tersebut dapat mempengaruhi sehingga memberi dampak positif dengan keberadaannya. Berikut beberapa faktor pendukung yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten karawang adalah:

1. Komunikasi yang baik dengan atasan

Komunikasi yang baik dengan atasan selain menambah semangat kerja juga memudahkan kita mengerjakan pekerjaan dengan mudah karena tidak terjadi misskomunikasi.

b) Faktor Penghambat Efektivitas dan Efisiensi Kerja

Faktor penghambat merupakan yang menjadi penghalang atau penghambat proses efektivitas dan bahkan memberikan dampak negatif terhadap efektivitas dan efisiensi kerja tersebut. Berikut faktor penghambat yang terdapat di Sekretariat DPRD Kabupaten karawang adalah:

1. Kurangnnya tenaga ahli

Kurangnya tenaga ahli meliputi banyaknya PNS di Sekretariat DPRD Kabupaten karawang yang kurang mengerti atau ahli dan mereka sedikit kesulitan jika menjalankan komputer. Faktor umur yang sudah tua itu sangat mempengaruhi, seperti contohnya Ketika

penginputan data PNS di My SAPK banyak dari PNS yang kurang bisa.

2. Sarana dan Prasarana
   Fasilitas di Sekretariat DPRD Karawang masih kurang karena masih banyak contohnya alat penunjang pekerjaan seperti mesin fotocopy atau printer yang rusak, kinerja computer yang lamban karena spesifikasi computer yang sudah tua,

SIMPULAN

Hasil penelitian "Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Negeri Sipil(ASN) di Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang." Yang dianalisis dengan menggunakan Teori Indikator Kinerja meliputi :

a. Kualitas
b. Kuantitas
c. Ketepatan waktu dan biaya
d. Efektivitas
e. Serta Kemandirian

Dari ke lima indikator hanya beberapa saja yang sudah optimal seperti ketepatan waktu dan Kemandirian. Sedangkan untuk kualitas, kuantitas dan efektivitas itu belom optimal sepenuhnya.

Terdapat berapa kendala yang selalu berhubungan dengan fasilitas atau peralatan penunjang pekerjaan teknis berdasarkan pada analisa penulis. Diantaranya, kurangnya aparatur atau tenaga ahli pada setiap Sub Bagian sehingga menghambat penyelesaian tugas pada hari itu yang berdampak pada penambahan beban tugas pada hari selanjutnya, kukurangnya proses menejemen tugas harian/mingguan, sedikitnya informasi terkait prosedural dalam pembuatan suatu berkas sehingga memunculkan hambatan pada tidak terpenuhinya berkas persyaratan atau ada proses yang unprosedural, yang terakhir adalah kurang terawatnya fasilitas di Sekretariat DPRD kabupaten karawang ini.

Saran

1. Perekrutan PNS yang berkompeten dan muda untuk bekerja di secretariat DPRD kabupaten Karawang.
2. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang kinerja para pegawai di sekretariat DPRD kabupaten Karawang.
3. Perlu dibuatnya permohonan penambahan jumlah pegawai dan Penambahan tenaga ahli yang mumpuni guna meningkat kan kualitas pekerja para pegawai di sekretariat DPRD karena kurang nya tenaga ahli yang mumpuni membuat pekerjaan berjalan kurang optimal.
4. Kekosongan jabatan di usahakan tidak terlalu lama agar pekerjaan tidak menjadi beban pegawai lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah membantu proses penyusunan penelitian ini dan Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada aparatur Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang yang membantu penulis dalam memperoleh informasi sehinnga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, D. (2021). In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kadarisman, M. (2019). Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Administrasi Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 17-12.

Mahardita, H. R. (2017). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 12.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

nurhanisah, y. (2020). Siapa Saja yang Termasuk ASN? Retrieved from Indonesiabaik.id: https://indonesiabaik.id/infografis/siapa-saja-yang-termasuk-asn Diakses pada 17 April 2022